



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012–2014. Perusahaan manufaktur adalah industri atau usaha yang memproses bahan mentah hingga menjadi barang yang siap untuk dipasarkan. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri, dan sektor industri dasar dan kimia. Penelitian ini dilakukan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan terkait.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran (jual-beli efek) oleh pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang telah lulus syarat-syarat kualifikasi dan dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. Sekaran (2013) menjelaskan bahwa *causal study* adalah *a research study conducted to establish cause and effect relationships among variables*. Jadi *causal study* merupakan

studi penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab dan akibat antara beberapa variabel. Masalah yang diteliti adalah melihat variabel dependen yang merupakan *transfer pricing* yang dipengaruhi oleh variabel independen yang merupakan tarif pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pengertian variabel dependen menurut Sekaran (2013) adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel independen menurut Sekaran (2013) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan penetapan harga transfer barang atau jasa dari transaksi antara perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (pihak berelasi). Skala pengukuran *transfer pricing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal, dimana menggunakan variabel tersebut sebagai *dummy variable*. Perusahaan yang melakukan penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1, sedangkan yang tidak melakukan penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa 0.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus.

3.3.2.1 Tarif Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Skala pengukuran pajak dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Pajak dalam penelitian ini diprosikan dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan (Yuniasih et al., 2012 dalam Hartati, Desmiyawati, & Azlina, 2014):

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{tax expense} - \text{deferred tax expense}}{\text{laba kena pajak}}$$

Keterangan:

Effective tax rate : Tarif pajak efektif

Tax expense : Beban pajak

Deffered tax expense : Beban pajak ditangguhkan

Laba kena pajak : Laba perusahaan sebelum pajak

3.3.2.2 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki perorangan, badan hukum pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Entitas asing yang memiliki saham perusahaan sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengendalikan perusahaan disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Skala pengukuran kepemilikan asing ini menggunakan skala nominal. Dalam penelitian ini kepemilikan asing diproksikan dengan persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih (Yuniasih, Rasmini, & Wirakusuma, 2012).

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan terkait dengan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan berdasarkan pada total aset. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan total aset. Total aset adalah seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan produksi dan penjualan. Skala pengukuran ukuran perusahaan ini menggunakan skala rasio. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma total aset (Kiswanto & Purwaningsih, 2015).

3.3.2.4 Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus merupakan komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham

melalui RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila memperoleh laba. Skala pengukuran mekanisme bonus ini menggunakan skala nominal. Dalam penelitian ini mekanisme bonus diukur dengan sebagai variabel *dummy*, dimana perusahaan yang memberikan bonus ke manajemen kunci diberi nilai 1, dan nilai 0 bagi yang tidak memberikan bonus (Wijaya & Christiawan, 2014). Perusahaan yang memberikan bonus ke manajemen kunci (diberi nilai 1) adalah perusahaan yang mengungkapkan secara langsung adanya pemberian bonus tersebut pada laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2012-2014. Data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* terbatas dengan spesifik jenis

orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka satu-satunya yang memilikinya, atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran, 2013).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2012-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2012-2014.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah dan berakhir pada periode 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, dan 31 Desember 2014.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki beban pajak pada periode 2012-2014.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan SPSS 23 (*Statistic Product & Services Solution*). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$,	: Koefisien regresi
PJK	: Tarif Pajak
KA	: Kepemilikan Asing
UK	: Ukuran Perusahaan
MB	: Mekanisme Bonus
e	: Standard error

Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam pengujian hipotesis:

3.6.2.1 Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *Overall fit* model terhadap data (Ghozali, 2013). Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data

input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang-kadang disebut sebagai *likelihood* rasio X^2 statistic, dimana X^2

distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$, q adalah jumlah parameter dalam model (Ghozali, 2013).

Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta, dan yang kedua adalah untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Semakin kecil Log likelihood yang dihasilkan maka menunjukkan model regresi yang dihasilkan semakin baik.

Statistik -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai X^2 dengan df (selisih df kedua model). Adanya penurunan nilai antara -2LogL awal dengan -2LogL akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan dari variabel independen dalam rangka menerangkan variabel dependen.

Koefisien determinasi dalam regresi logistik dapat dilihat dari besarnya nilai *Nagelkerke's R Square* yang merupakan modifikasi dari koefisien *Cox Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan

dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2013).

Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression* (Ghozali, 2013). Semakin besar nilai *Nagelkerke's R²*, maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

3.6.2.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam analisa regresi logistik adalah dengan menggunakan nilai *Hosmer dan Lemeshow Goodness Of Fit Test*. *Hosmer dan Lemeshow Goodness Of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2013). Hipotesis yang dapat digunakan dirumuskan sebagai berikut:

H0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H1 : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow Goodness Of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistics Hosmer dan Lemeshow Goodness Of Fit Test* lebih besar dari 0,05,

maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

3.6.2.4 Menilai Ketepatan Model

Dalam Ghozali (2013), tabel klasifikasi untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dalam hal ini perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (1) dan perusahaan yang tidak melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (1) dan perusahaan yang tidak melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (0).

3.6.2.5 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat dari tampilan *output variable in the equation*. Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan cara memprediksi setiap variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan). Apabila angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel bebas (variabel independen) secara individual mempengaruhi signifikan terhadap terjadinya variabel terikat (variabel dependen). Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat (Ghozali, 2013).

3.6.2.6 Uji Signifikan Simultan

Dalam Ghozali (2013), Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F memiliki taraf keyakinan 95% dan *standart error* 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika signifikansi F (*p-value*) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam regresi logistik, untuk menguji simultan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*.